

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti dalam hal ini penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu penelitian dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Proses penelitian ini dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berfikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan argumentasi mengenai skripsi yang diajukan. Dalam penelitian kualitatif, proses pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik, karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti itu sendiri.

Untuk mendapatkan data yang akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu : penelitian yang dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang diteliti. Dalam penelitian ini data diambil langsung dari lapangan yaitu di Desa Pulau Tinggi Kabupaten Kampar Provinsi Riau.

Menurut Djam'an Satoriasi dan Aan Komariah(2010:34), mengemukakan penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data yang relevan

yang diperoleh dari situasi yang alamiah. Fase terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Menurut Hamid Darmadi (2014:70), yang dimaksud dengan tempat penelitian adalah tempat dimana proses kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Pulau Tinggi Kabupaten Kampar Provinsi Riau dikediaman pakar ahli tradisi lagu *Ba Bilang Aghi* yaitu Rubaiyani. Ada beberapa faktor yang dipertimbangkan dalam pengambilan lokasi ini yaitu : 1) Lokasi penelitian lagu *Ba Bilang Aghi* berada di Desa Pulau Tinggi Kabupaten Kampar Provinsi Riau. 2) penyanyi lagu *Ba Bilang Aghi* juga bertempat tinggal di desa pulau Tinggi Kabupaten Kampar. Waktu melakukan penelitian lagu *Ba Bilang Aghi* ini sekitar 1 bulan, pada bulan Januari 2018.

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Spradly dalam Sugiyono, penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan “social situation”. Situasi sosial terdiri dari tiga elemen yaitu : tempat, pelaku, dan aktivitas yang terjadi saat berinteraksi. Pada situasi sosial atau objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam mengenai aktivitas, orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Pelaku disini merupakan subjek penelitian yang akan diteliti.(2013:215).

Pelaku atau subjek merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 1 orang yaitu Rubaiyani sebagai ahli pakar *lagu Ba Bilang Aghi*. Subjek penelitian ini digunakan untuk melengkapi hasil data-data dan mengetahui tentang *lagu Ba Bilang Aghi*.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau objek penelitian dilakukan. Dalam persoalan ini, Sugiyono menjelaskan data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dapat berupa opini atau pendapat subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap benda fisik, kejadian dan hasil pengujian.(2014:10). Dalam hal ini yang menjadi data primer peneliti adalah rekaman lagu *Ba Bilang Aghi* yang dapat dianalisis lagunya.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal, serta situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Menurut Iskandar, data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaah terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau

peraturan (literatur lpsorm, tulisan, dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian). Sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.(2008:77).

Data Sekunder diperoleh dari buku-buku yang membahas teknik penulisan dan hal-hal yang berhubungan dengan unsur-unsur analisa Bentuk Lagu, yaitu: 1) vokal melayu, 2) Ilmu Bentuk Musik, 3) Teori musik dan lagu, 4) Istilah-istilah musik, 5) Metode Penelitian kualitatif, 6) Kamus musik 7) Metode dalam Etnomusikologi 8) Metode Penelitian Teori Dan Praktek, 9) Teori Dasar Musik, 10) Metode Penelitian Sosial, 11) Melayu Dalam Lintasan Budaya Di Riau, 12) Seni Musik untuk SMA Jilid 1,2, dan 3, , 14) Belajar Notasi Balok,

Selain buku-buku, penulis juga menggunakan skripsi-skripsi sebagai data sekunder yaitu :

1) Skripsi Riani Fitri yang berjudul Analisis Lagu Lailahailallah di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau 2) Skripsi Dyani Hardiyanti yang berjudul Bentuk Lagu Daerah Negeri Junjungan Karya Musrial Mustafa di Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. 3) kezia Ulimarina Purba yang berjudul Analisis Musikal dan Tekstual Marsialopari Karya Taralamsyah Saragih. 4) Skripsi Jefrizal yang berjudul Bnetuk lagu Baghandu Versi Fian Fantogi di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. 5) Skripsi violano Rupiyanto yang berjudul Bentuk Lagu Sirih Penyeri Karya Rino Dezapati di Kota Pekanbaru Provinsi Riau.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penulis menggunakan beberapa teknik yaitu :

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2008:203), dalam buku Metode Penelitian Pendidikan, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Menurut Sugiyono (2008:204), observasi non partisipan adalah observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung pada sesuatu yang di telitinya, dan peneliti hanya berperan sebagai pengamat independen.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan observasi non partisipan karena penulis tidak terlibat secara langsung dalam lagu *Ba Bilang Aghi*. Dalam hal ini penulis hanya mengamati, mendengarkan secara berulang-ulang, menuliskan notasi balok.

Kegiatan observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan kegiatan pengumpulan bahan dan pengambilan data yang dibutuhkan dalam pembahasan objek yang diamati. Penulis mengamati data-data tentang syair lagu *Ba Bilang Aghi*, dan melihat serta mendengar langsung di Desa Pulau Tinggi Kabupaten Kampar Provinsi Riau. yang bersangkutan dengan masalah pokok penelitian, kegunaannya supaya memahami bentuk lagu dan unsur-unsur musik yang di analisis. Teknik ini digunakan untuk mengamati dan menyaksikan secara langsung ke objek penelitian. Observasi yang dimaksud bukan hanya sekedar

mengamati secara cermat, dengan jalan melaksanakan secara sistematis dan objektif untuk itu penulis mengumpulkan data dan struktur yang terdapat pada musik tersebut.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Nurul Zuriah, wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, dimana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing. (2006:179).

Menurut Suharsimi Arikunto, secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu: (2010:270)

1. Pedoman wawancara tidak terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.
2. Pedoman wawancara terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai *check list*.

Maka dalam penelitian penulis menggunakan data wawancara terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang terkonsep berupa pertanyaan yang telah ditulis dan disiapkan sebelumnya. Wawancara dilaksanakan dengan menyiapkan beberapa perlengkapan komunikasi untuk membantu kelancaran wawancara sebagai bukti nyata. Alat bantu yang bisa digunakan antara lain kamera, hp, kamera, dokumen dan lain-lain. Pada saat wawancara, jawaban dari narasumber ditulis sesuai dengan urutan pertanyaan yang ditanyakan penulis, sedangkan

rekaman berisikan jawaban dan pertanyaan yang terkadang tidak dibuat dalam daftar wawancara. Pertanyaan yang muncul ini merupakan pertanyaan tentang bagaimana awal mulanya berkembang lagu *Ba Bilang Aghi* ini, dan apa saja pesan moral dan nasehat yang terdapat pada lagu *Ba Bilang aghi* selain itu pertanyaan lainnya penulis ajukan di lampiran belakang.

3.5.3 Teknik Dokumentasi

Menurut Iskandar (2008:219), teknik dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Dokumen-dokumen yang dimaksud adalah dokumen pribadi, dokumen resmi, referensi-referensi, foto-foto, rekaman kaset. Data ini dapat bermanfaat bagi peneliti untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan jawaban dari fokus permasalahan penelitian.

Teknik ini sangat berguna untuk memperkuat dan mendukung penelitian yang dilakukan dengan cara mengambil atau mencari dokumen-dokumen atau buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian terutama tentang konsep atau lirik lagu *Ba Bilang Aghi*. Dan unsur-unsur yang membentuk lagu yang terkandung dalam lagu *Ba Bilang Aghi*.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variable yang sedang diteliti. Tujuannya ialah agar peneliti mendapatkan makna hubungan variabel-variabel sehingga dapat digunakan untuk menjawab masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Prinsip

pokok teknis analisis kualitatif adalah megolah dan menganalis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna. (Sri Sumarni 2012:95).

Data kualitatif dapat membimbing peneliti untuk memperoleh temuan yang tak terduga sebelumnya, serta untuk membentuk kerangka teori baru. Data kualitatif membantu peneliti untuk melangkah lebih jauh dari kerangka kerja awal (Miles, 1992).

Menurut Miles analisis data kualitatif terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. (1992:96). Langkah selanjutnya adalah penulis menggunakan analisis data pengambilan keputusan dan verifikasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis seperti berikut: data tentang bentuk lagu daerah *Ba Bilang Aghi* dianalisis dan dideskripsikan dengan jelas sesuai dengan teori yang digunakan untuk dijadikan sebuah hasil penelitian. Menurut Sri Sumarni sekumpulan informasi yang tersusun memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung (2012:97).